Pj Bupati Andriyanto Sidak Banjir Kedungringin

Kamis, 8 Februari 2024

Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, melakukan sidak banjir di Dusun Kedungringin Tengah, Desa Kedungringin, Kecamatan Beji. Ia meninjau kondisi warga terdampak banjir dan membagikan paket sembako. Andriyanto menegaskan bahwa Pemkab Pasuruan akan terus membantu warga yang menghadapi bencana, termasuk bantuan kedaruratan dan bantuan untuk memperbaiki rumah yang rusak. Banjir tahunan di wilayah barat, khususnya di Kedungringin dan Kedungboto, disebabkan oleh meluapnya sungai Wrati yang tak mampu menampung limpahan air dari wilayah atas.

Pemda terus berupaya dengan melakukan normalisasi sungai Wrati dan membersihkan eceng gondok yang menjadi salah satu penyebab banjir. Kepala Desa Kedungringin, Rizki Wahyuni, berharap agar sungai Wrati segera dinormalisasi karena dangkal dan banyak eceng gondok yang menghambat aliran sungai. BPBD Kabupaten Pasuruan mencatat sebanyak 2240 rumah warga terendam banjir, dengan 1960 rumah di Desa Kedungringin. Ketinggian air mencapai 70-80 sentimeter, namun tidak ada korban jiwa.

Andriyanto menekankan pentingnya gotong royong warga dalam membersihkan eceng gondok di sungai Wrati untuk mencegah banjir. Ia juga menjelaskan bahwa normalisasi sungai terus dilakukan untuk mengatasi banjir. Banjir disebabkan oleh debit air yang tinggi akibat hujan deras di hulu dan pasang air laut.

Sidak banjir ini dilakukan sebagai upaya untuk memastikan bantuan terdistribusikan dengan baik kepada warga terdampak. Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk membantu warga dalam menghadapi bencana, baik melalui bantuan darurat maupun jangka panjang.

Banjir di wilayah barat Kabupaten Pasuruan merupakan masalah yang sering terjadi, dan perlu ada solusi jangka panjang untuk mengatasi masalah ini. Selain normalisasi sungai, perlu dilakukan upaya lain seperti membangun infrastruktur penahan banjir dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.